

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada proses awal hingga akhir penyelesaian Perancangan Infografis Masjid Kajen perlu catatan kesimpulan bahwa penyebaran agama Islam di Nusantara erat kaitannya dengan bangunan Masjid. Sebab masjid selain sebagai tempat shalat juga berfungsi sebagai tempat pendidikan dalam hal ini menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Percampuran antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan Indonesia asli ini memunculkan seni bangunan masjid khas Nusantara. Pada daerah pesisir utara Jawa tepatnya di pusat kawasan desa santri Kajen di Kabupaten Pati - Jawa Tengah terdapat masjid yang bersejarah bernama Masjid Kajen, masjid ini sudah berusia ratusan tahun tepatnya pada abad ke XVII dan mempunyai keunikan simbol-simbol pada ornamen bangunannya, simbol yang tertulis dan terukir di dalam masjid Kajen banyak mengandung makna filosofis yang dalam dari ajaran pendiri masjid tersebut yang bernama Syekh Mutamakkin, ia masih mempunyai garis keturunan dari Sultan Hadiwijaya dari Keraton Pajang.

Mengingat dari hasil *survey* penulis di Kajen, bahwa masih banyak kalangan pelajar/santri yang belajar disana belum atau bahkan tidak mengetahui tentang sejarah dan makna simbolik ajaran Syekh Mutamakkin pada Masjid Kajen karena kurangnya media informasi yang bisa menjelaskan mengenai nilai sejarah masjid Kajen. Sebab selama ini yang berkembang di masyarakat cerita sejarah dan makna ornamen Masjid Kajen hanya dapat diketahui melalui budaya lisan tutur cerita dari para sesepuh (orang tua), mereka sekarang hanya tinggal beberapa orang saja yang masih hidup dan sudah sepuh. Terdapat juga anggapan di masyarakat, bahwa masjid Kajen adalah bangunan yang amat sakral dan tidak boleh *diaru-arui* (diobservasi lebih dalam). Maka berangkat dari permasalahan itu yang menjadi alasan penulis untuk perlu mengangkat sejarah dan makna ornamen simbolik Masjid Kajen peninggalan Syekh Mutamakkin ke dalam sebuah perancangan suatu media komunikasi visual yang dapat memberi informasi

mengenai seputar Masjid Kajen, media informasi yang mudah difahami dan menarik untuk dibaca maupun dilihat secara visual dan juga menyajikan data yang obyektif.

Melihat kondisi budaya membaca masih tinggi di kalangan pelajar dan santri di Kajen maka dipilihlah media buku infografis sebagai media utama dalam perancangan media informasi mengenai Masjid Kajen. Karena infografis merupakan info dalam bentuk grafis yang bertujuan mempermudah pembaca dalam memahami suatu persoalan atau peristiwa. Bahasa infografis yang memunculkan berita melalui gambar menjembatani gejala ‘berubahnya’ lintasan informasi tersebut, karena dengan gambar pembaca secara pasti dipaparkan kejadian maupun berita sesungguhnya. Perancangan buku Infografis Masjid Kajen merupakan salah satu wujud kepedulian perancang pada dunia pendidikan khususnya tentang sejarah, dimana dalam hal ini mengambil objek penelitian bangunan Masjid Kajen yang memiliki nilai sejarah, budaya dan nilai moral karena menyimpan makna luhur yang tersirat dari setiap ornamennya, konsep kreatif perancangan adalah mengemas suatu yang kuno bahkan pembahasan yang rumit menjadi mudah dengan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh kalangan muda maupun tua. dengan hadirnya buku infografis ini harapannya dapat menumbuhkan kepedulian pada pengetahuan sejarah bangunan bersejarah dan menjadi sarana pendidikan dan pembelajaran bagi pelajar atau santri di Kajen dan pelajar Indonesia pada yang umumnya.

B. Saran

Selama proses perancangan buku Infografis Sejarah Masjid dan Makna ornamen simbolik Masjid Kajen ini masih banyak yang harus dilakukan mulai riset, observasi dan analisa data, maka penulis memiliki beberapa saran tentang permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini antara lain:

1. Dalam menyampaikan informasi mengenai hal yang bersifat sejarah perlu dibuat pendekatan suatu media yang mempermudah informan dalam memahami dan menarik secara visual, maka dengan adanya buku “Infografis Masjid Kajen” ini bisa menjadi referensi bagi pelajar dan masyarakat untuk belajar nilai sejarah dan bisa menambah wawasan tentang warisan cagar budaya berupa bangunan masjid Kajen.
2. Selanjutnya penulis menyadari masih ada kekurangan dalam sebuah perancangan buku Infografis Masjid Kajen ini, maka dari itu kehadiran buku ini dapat menjadi acuan perancangan selanjutnya untuk lebih mengeksplorasi tema Masjid Kajen ataupun masjid lainnya dalam berbagai perspektif penelitian yang belum terjangkau pada buku ini, seperti contoh tentang aspek sosial masyarakat maupun kegiatan kearifan lokal serta bangunan bersejarah lainnya yang berada di desa Kajen
3. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, setelah melalui proses yang panjang mulai dari penggalian data hingga proses perancangan, penulis berharap buku ini dapat menginspirasi para pembacanya untuk menjadi pribadi yang lebih arif dan bijak dalam melihat tanda di balik suatu benda dan lebih menghargai warisan cagar budaya serta turut menjaga warisan tersebut supaya tetap lestari untuk di wariskan dari generasi sekarang ke generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bizawie, Milal. 2001. *“Pondok Kajen Wetan Banon”*. Kajen: PAS dan Rima Press.
- Bizawie, Milal. 2014: *“SYEKH MUTAMAKKIN: Perlawanan Kultural Agama Rakyat”*. Tangerang Selatan: Yayasan Pustaka Compass Indonesiatama.
- Bruce Robertson. 2004 *Learn To Charts Draw and Diagram*. Massachusets: Addison Wesley Publishing Company.
- Edi Sedyawati. 2012. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah(cetakan ke-5)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ensiklopedia Nasional, 1996. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka
- Glasgow, Dale. 1994, *Information Illustration*, Addison :Wesley Publishing Company.
- Jason Iankow, Josh Ritchie, Ross Crooks; Founders of Column Five, 2014 .*“INFOGRAFIS Kedahsyatan Cara Bercerita Visual”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1979. *“Pengantar Ilmu Antropologi”* (cetakan keenam). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nashbahry Couto, Marianto, M. Dwi, 2006, *Quantum Seni*, Semarang: Dahara Prize.
- Penerbit Buku Kompas, 2014. *Indonesia dalam Infografik: Perkembangan Desain dan Infografik Media Cetak*: Gramedia Pustaka Utama.
- R.Ismunandar, Abdul Rochim.1997 *Joglo: Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Semarang: Effhar Offset
- Rustan, Suriyanto, 2008. *“Layout: Dasar dan Penerapannya”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rukmini, Sri Sundari, 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sadjiman Ebdy Sanyoto, 2008. *“Nirmana : Dasar-dasar Seni dan Desain”* Yogyakarta: Jalatutra.

- Said, Abdul Azis. 2004. *Simbol Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja*. Yogyakarta: Ombak.
- Sanusi AH, 1999: "*Kisah Perjuangan KH. Ahmad Mutamakkin*". Kajen: HSAM.
- Sutiyono. 2010. *Pribumisasi Islam Melalui Seni-Budaya Jawa*. Yogyakarta: Insan Persada.
- Soepratno. 1997. *Ornamen Ukir Tradisional Jawa II*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Tinarbuko Sumbo, 2009. "*Semiotikan Desain Komunikasi Visual*". Yogyakarta: Jalasutra.
- Ubaidillah Ahmad, Yuliatun Tajuddin, 2014. "*Suluk Kiai Cebolek: Dalam Konflik Keberagaman dan Kearifan Lokal*". Jakarta : Prenadamedia Group.
- Wildbur, Burke. 2001, *An Information – Theoretic Definition of Smiliarity*. Canada : Departement of Computer Science, University of Manitoba.
- Woolman. 2009, *100s Visual Ideas & Packaging Labels*. China: APB

Karya Ilmiah

- Anom, Antonius Haryo Pungkas. 2011. Makna Simbolik Penataan Arsitektur-Interior Pendhapa Joglo Sebagai Gereja Katolik di Ganjuran, Studi Inkultur Jawa. *Tesis S2 Pengkajian Seni*. Yogyakarta: Desain Interior Program Pascasarjana, ISI Yogyakarta.
- Jeksi Dono. 2014. "*Bentuk Interior dan makna simbolik ornamen ukir Masjid Gedhe Yogyakarta*". Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puji Nur'Alifah. 2007. "*Perkembangan Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Sebagai Desa Santri Pada Tahun 1994-2004*". Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Robiyanti. 2006. "*Tradisi 10 Syuro Syekh Ahmad Al-Mutamakkin di Kabupaten Pati*". Semarang, Universitas Negeri Semarang.

Pertautan :

<http://bimasIslam.kemenag.go.id/post/berita/menengok-keaslian-bangunan-dan-ciri-khas-masjid-Kajen-pati/>Diakses hari Rabu,06 Juli 2016 pukul 19.00 WIB.

<http://pekajenan.blogspot.sg/2010/03/lukisan-Mutamakkin-dalam-teks-Kajen.html/>. Diakses hari Rabu, 06 Juli 2016 pukul 19.15 WIB.

<http://nglengkong.com/2012/12/mengenal-sengkalan-simbol-.html>. Mahisa Medari, 2012. Mengenal Sengkalan, Simbol, dan Perhitungan WaktuOrangJawa/Diakses pada hari Rabu, 06 Juli 2016 pukul 19.30 WIB.

Wawancara :

KH. Mu'adz Thohir, Ketua Ta'mir Masjid Jami' Kajen, Margoyoso, Pati.

KH. Husein Jabbar, Pengasuh Pondok Pesantren An Nur Kajen.

KH. Umar Fayumi, Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajen.

